

EFEKTIVITAS APLIKASI BUKUWARUNG DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA, MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) BINAAN DINAS KOPERASI DAN UKM DI KABUPATEN EMPAT LAWANG

Mellya Ginta

NPP. 32.0327

Asdaf Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan

Program Studi Keuangan Publik

Email: mellyaginta8@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Ika Agustina, S.E., M.Si.

ABSTRACT

Problems (Research Gap): In this study, the author focuses on the problem of MSME actors who still mix finance for their business and personal finances and MSME actors who still do not understand how to use the BukuWarung application **Purpose:** This study aims to determine the effectiveness of the BukuWarung application in financial management of micro, small and medium enterprises (MSMEs) fostered by the Cooperatives and SMEs Office in Empat Lawang Regency. **Method:** The method used is a descriptive qualitative method. The data collection techniques used are interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawn. This research is analyzed based on the theory of effectiveness according to Antasari and Yaniartha with four dimensions, namely knowing the amount of profits and losses, knowing the progress of the business immediately and measurably, making it easier to ensure business planning, and having a strong basis in business decision-making. **Results/Findings:** The results of this study show that in general this application has been effective in helping MSME actors who have used the BukuWarung application in managing their business finances, although there are still several inhibiting factors in the dissemination of this application, namely lack of understanding of technology, lack of internet access, and resistance to change **Conclusion:** The BukuWarung application is effective in helping MSME actors who have used the application in managing their business finances, although there are still several inhibiting factors in disseminating this application, including lack of understanding of technology, limited internet access, and resistance to change, the Cooperatives and SMEs Office itself has tried several ways so that the dissemination of this application can continue to develop so that MSME actors can manage their finances are good, including socialization and editing, cooperation with the government and the private sector to support the development of internet access, and technical assistance.

Keywords: Application, BukuWarung, Effectiveness, Finance, Management

ABSTRAK

Permasalahan (Kesenjangan Penelitian): Pada penelitian ini penulis berfokus pada masalah mengenai pelaku UMKM yang masih mencampur antara keuangan untuk usaha dan keuangan pribadinya dan pelaku UMKM yang masih kurang mengerti cara menggunakan aplikasi BukuWarung **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi BukuWarung dalam pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) binaan Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Empat Lawang. **Metode:** Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini di analisis

berdasarkan teori efektivitas menurut Antasari dan Yaniartha dengan empat dimensi yaitu mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian, mengetahui kemajuan usaha dengan segera dan terukur, mempermudah memastikan perencanaan usaha, memiliki dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan usaha. **Hasil/Temuan :** Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa secara umum aplikasi ini sudah efektif membantu para pelaku UMKM yang sudah menggunakan aplikasi BukuWarung dalam mengelola keuangan usaha mereka, meskipun masih ada beberapa faktor penghambat dalam penyebarluasan aplikasi ini yaitu kurangnya pemahaman terhadap teknologi, kurangnya akses internet, dan resistensi terhadap perubahan. **Kesimpulan:** Aplikasi BukuWarung ini efektif dalam membantu pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi dalam mengelola keuangan usaha mereka, meskipun masih terdapat beberapa faktor penghambat dalam penyebarluaskan aplikasi ini diantaranya yaitu kurangnya pemahaman teknologi, keterbatasan akses internet, dan resistensi terhadap perubahan, Dinas Koperasi dan UKM sendiri telah mengupayakan beberapa cara agar penyebarluasan aplikasi ini dapat terus berkembang sehingga para pelaku UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan baik, diantaranya sosialisasi dan edikasi, kerja sama dengan pemerintah dan swastas untuk mendukung perkembangan akses internet, dan pendampingan teknis.

Kata Kunci : Aplikasi, BukuWarung, Efektivitas, Keuangan, Pengelolaan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Adanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadikannya kegiatan yang keberadaannya tepat dengan pembangunan ekonomi. UMKM merupakan fondasi utama dalam ekonomi di Indonesia yang mana perannya sangat penting bagi kemajuan perekonomian dalam tingkatan yang berbeda-beda di negara berkembang ataupun negara maju (Khasanah et al., 2020). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan (Dewi, 2024). UMKM berpotensi untuk menguasai pasar dalam negeri saat pandemi, terutama saat kebutuhan impor tidak berjalan seperti ketika situasi normal dan mandiri (Dinita, 2021). Pemerintah Indonesia fokus pada pembangunan ekonomi, khususnya sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yang menyumbang lebih dari 60,5% pendapatan nasional dan menyerap lebih dari 147 juta tenaga kerja. Pertumbuhan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Prameswari, 2024). Untuk memperkuat dan meningkatkan kapasitas UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah melalui strategi pembinaan dan pemberian fasilitas (Placas, 2015). Berikut penulis sajikan tabel yang memperlihatkan perkembangan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dari Tahun 2021 – 2023 :

Tabel 1.1
Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia
Tahun 2021 – 2023

Tahun	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	65,46	65	66
Pertumbuhan (%)	2,28%	-0,70%	1,52%

Sumber : Data KADIN Indonesia 2023

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1.1 terlihat bahwa Indonesia mengalami peningkatan jumlah UMKM dari tahun sebelumnya sebesar 1,52%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku Usaha Mikro, kecil, dan Menengah di Indonesia terus tumbuh dengan signifikan. Pertumbuhan ini juga menandai bahwa peningkatan kinerja UMKM secara nasional berhasil menyumbang banyak dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Selama tahun 2023 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terus menunjukkan tren yang positif. Di zaman yang semakin maju ini teknologi digital terus memperluas diri ke seluruh bagian di dunia dengan begitu cepat terutama pada perkembangan *digital financial*. Namun di era perkembangan yang semakin pesat ini masih di temukan UMKM yang belum memanfaatkan penggunaan teknologi dalam pembukuan akuntansi, hal ini yang menjadi penghambat mereka dalam menginovasikan pencatatan keuangan masuk dan keluar yang baik. Biaya pembuatan teknologi informasi akuntansi yang cukup mahal sering menjadikan para pelaku usaha lebih memilih menggunakan pembukuan secara manual (Fitriana & Amelia, 2023). Era industri 4.0 ini memantik timbulnya transformasi digital, perubahan tatanan kehidupan hingga peningkatan ekonomi negara menjadi sangat penting untuk bertahan menghadapi tantangan di era globalisasi yang semakin meluas ini (Sugiarto, 2021).

Meskipun begitu tidak menutup kemungkinan masih banyak UMKM di Indonesia, utamanya di daerah-daerah yang berada di tempat terpencil atau jauh dari jangkauan mengenai pengetahuan teknologi masih menerapkan pencatatan keuangan atau pengelolaan keuangan dengan cara manual yang mana sering menimbulkan kesalahan dalam pencatatan, pengelolaan kasnya kurang tepat, dan kesempatan mereka untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan negara hilang. Kekurangan tersebut disebabkan karena pelaku UMKM belum mampu melakukan praktik pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku, serta ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman dalam mengelola dan mencatat pembukuan keuangan (Damayanti et al., 2023). Pengelolaan keuangan sendiri (Firdaus, 2022) memiliki tujuan yaitu mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan oleh entitas (Dety Mulyati, 2017). Istilah transformasi digital pada model bisnis mengacu pada proses-proses perbaikan berkelanjutan yang memainkan peran dalam pengembangan strategi pemasaran (Nugraha, 2023). Digitalisasi dapat mengarah pada peningkatan efisiensi, peningkatan kualitas produk, dan banyak manfaat lainnya (Schönfuß et al., 2021).

BukuWarung adalah aplikasi yang berguna untuk mencatat keuangan dan transaksi harian para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). BukuWarung ini dinilai bisa membantu mempermudah para pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengelola pencatatan keuangan mereka. Aplikasi ini bisa digunakan oleh semua kategori usaha dan dapat dijadikan alat dalam mencatat keuangan (Masrizal, 2024). Perlu bagi pelaku UMKM untuk memperluas pengetahuan dan keahlian dalam mengatur laporan keuangan yang mendorong pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis mereka (Wicaksono et al., 2023). Proses akuntansi akan mengolah semua transaksi dan aktivitas keuangan yang ada pada setiap entitas, proses tersebut kemudian akan menghasilkan laporan keuangan yang akan digunakan dalam proses evaluasi pengambilan keputusan (Sinurat, 2018). Aplikasi BukuWarung ini mulai diperkenalkan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Empat Lawang pada September 2022 melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Kabupaten Empat Lawang yang bertempat di Kota Lubuk Linggau yang mana di dampingi langsung oleh Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang. Teknologi keuangan (fintech) ini muncul sebagai solusi untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan bagi UMKM (Irna Triannur Lubis et al., 2024). Berikut data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) binaan Dinas Koperasi dan UKM yang sudah menggunakan aplikasi BukuWarung:

Tabel 1.2
Data UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM
Sudah Menggunakan Aplikasi BukuWarung

No.	Pelaku Usaha	Nama UMKM	Pendapatan (Rata-Rata per-bulan)		
			2021	2022	2023
1.	RIAN BAGASKARA	ARSHOE CLEANER	3,500,000	3,500,000	4,200,000
2.	CHOIRI AS'AD	MIE KUNING FA	3,000,000	3,800,000	5,000,000
3.	AYU SURYA TIWI	DODL MEKAR BERSAMA	1,500,000	1,500,000	2,000,000
4.	BANGKIT HERDIAN ALLAFAOE	FOUR DOOR HONEY	2,800,000	3,000,000	4,000,000
5.	MARTIN WINARMI	DAPUR 5 SAUDARA	2,000,000	2,000,000	2,500,000
6.	WIWIK YULIANI	KERIPIK PEYEK 3S	2,000,000	2,200,000	2,500,000
7.	AHMAD IRAWANTO	PEMPEK CEK ANGGUN	2,000,000	2,000,000	2,000,000
8.	SUMINTEN	PEDAGANAG KRIPIK/PEYEK	3,000,000	3,000,000	3,000,000
9.	HENNY	HANNY CATRING	2,500,000	3,000,000	3,000,000
10.	DIANA NOVITA	TAS RAJUT DIANA	2,500,000	3,000,000	3,000,000
11.	SUPRIADI	DEKULTUR KOPI EMPAT LAWANG	2,000,000	2,000,000	2,000,000
12.	ADI WIRNATA	DURIAN KUPAS	1,500,000	2,000,000	2,500,000
13.	SEPTRI SUBRIANTI	SHAZEE DUREIAN	2,000,000	2,500,000	2,500,000
14.	NURUL FATIYAH	JUALANKU	2,500,000	2,500,000	2,500,000
15.	YULIS FAZRIAH	MEPAK MAKJA	2,000,000	2,000,000	2,000,000
16.	DEWI SALAMAH	WAJIK BANDUNG	2,500,000	2,500,000	3,000,000
17.	SUSAN DIJAYA	WARUNG ARIN	2,500,000	2,500,000	2,500,000
18.	YENI SARTIKA	KULINER BUNDA ALIYA	2,000,000	2,500,000	2,500,000
19.	MEXSI IPANTRI	BENGKEL MOTOR	3,000,000	3,000,000	3,500,000
20.	BOBI SAPUTRA	WARUNG BOBI	3,000,000	3,000,000	3,500,000
21.	FATMAWATI	PENJAHIT FATMAWATI	2,000,000	2,000,000	2,000,000

Sumber : Data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang, 2025

Pada data tabel yang tersaji pada tabel 1.2 ter data sejumlah 21 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dari 326 total pelaku UMKM di bawah binaan dinas Koperasi dan UKM yang menggunakan aplikasi Buku Warung dalam mengelola keuangan usaha mereka. Tabel di atas juga mendata pendapatan para pelaku usaha dari tahun ke tahun, lebih tepatnya rata – rata pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dari tahun 2021 – 2023.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Penulis berfokus pada permasalahan Pelaku UMKM sulit memahami menggunakan aplikasi BukuWarung Pelaku UMKM masih mencampur antara keuangan untuk usahanya dan keuangan pribadinya. Dinas Koperasi dan UKM sendiri telah memberikan pelatihan atau sosialisasi mengenai aplikasi BukuWarung kepada pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang, namun belum banyak yang mau menggunakan aplikasi tersebut. Ada beberapa faktor yang menghambat penyebaran aplikasi BukuWarung ini di antaranya ialah kurangnya pemahaman teknologi, hal ini memperlihatkan banyak diantara para pelaku UMKM kurang mengerti cara menggunakan aplikasi keuangan kurangnya pemahaman terhadap teknologi ini menyebabkan pelaku UMKM kurang berkembang dalam mengatur keuangan usaha. Keterbatasan dalam akses internet, pada

beberapa daerah internet berjalan sangat lambat, bahkan saat listrik padam bisa tidak ada sinyal sama sekali bahkan hanya untuk menelepon biasa saja tidak bisa. Hal ini juga menjadi permasalahan dalam proses akses aplikasi *online* seperti aplikasi BukuWarung ini. Resistensi terhadap perubahan, akibat perkembangan teknologi yang begitu pesat dan beberapa dari pelaku UMKM memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai teknologi utamanya dalam pengelolaan keuangan, contohnya seperti yang biasanya mencatat secara manual menjadi harus mencatat menggunakan ponsel android dengan perangkat lunak yang harus di akses dengan internet. Beberapa dari mereka memilih untuk tidak berpindah dari pencatatan tradisional ke aplikasi digital karena mereka menganggap hal ini membuat mereka semakin rumit dalam mencatat keuangan.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini termotivasi dari beberapa penelitian terdahulu, baik dalam lingkup penggunaan aplikasi, pengelolaan keuangan hingga UMKM. Penelitian milik Hervina dengan judul penelitian "Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Takalar" mengatakan bahwa UMKM kurang memahami sejauh mana langkah – langkah dalam membuat laporan menggunakan teknologi akibat latar belakang pendidikan mereka yang tidak terlalu tinggi dan tidak juga berkaitan dengan keuangan ataupun pengelolaan keuangan. Dan beberapa di antara mereka menganggap bahwa laporan keuangan ini hanya formalitas saja. Dan menganggap bahwa apabila balik modal berarti sudah untung (Hervina, 2022).

Penelitian milik Supriyadi, A. K. Yohanson dan Agus Rahardi menyatakan bahwa sejumlah keuntungan sangat penting untuk pengelolaan keuangan dan memfasilitasi pencatatan kegiatan keuangan oleh pelaku UMKM, yang mana keuntungan tersebut antara lain pencatatan keuangan yang efisien dan akurat, pencatatan pengeluaran dan pendapatan yang efisien untuk pelaporan keuangan pada akhir periode, yang dapat dimanfaatkan dalam strategi peningkatan kapasitas, dan pelaporan dukungan kredit pengembangan dunia bisnis (Supriyadi et al., 2023).

Dalam penelitian milik Kadek Chendi Antasari, Pt D'yan Yaniartha S. Hasilnya menunjukkan bahwa berpengaruh positif antara analisis informasi pada kinerja individual, kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual, dan kepuasan kerja juga tidak memoderasi pengaruh hubungan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual (Antasari & Yaniartha S, 2015).

Penelitian milik Anisa Tri Septiana menyatakan mengenai perbandingan antara BukuWarung dan Buku Kas, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa aplikasi Buku Kas lebih banyak di pilih dengan alasan buku kas lebih memenuhi kebutuhan yang lebih besar untuk pencatatan keuangan UMKM (Septiana, 2021).

Penelitian milik Gisheilla Evangeulista, Alferina Agustin, Guntur Pramana Edy Putra, Destiana Tunggal Pramesti, Harries Madiistriyatno yang berjudul "Strategi UMKM dalam Menghadapi Digitalisasi" mengatakan bahwa Tetap mengikuti perkembangan teknologi, mengoptimalkan konten melalui kepatuhan terhadap norma SEO, memanfaatkan ranah media sosial, memperkenalkan teknologi manajemen uang, digitalisasi tenaga kerja, memperoleh fasilitas digital berkualitas, menerapkan pelatihan digital dan mendidik staf dalam perdagangan elektronik, pengembangan jaringan internet, mengembangkan kesadaran sosial, mengoptimalkan teknologi yang mendukung operasi ramah lingkungan, bermitra dengan elemen eksternal dan memanfaatkan dukungan pemerintah, mengakuisisi keberlanjutan dalam pembelajaran - adalah beberapa strategi yang didukung oleh temuan penelitian untuk UMKM yang mengantisipasi peningkatan digital dengan keberhasilan yang menguntungkan (Agustin et al., 2023).

Penelitian dengan judul "Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM" yang ditulis oleh Jeni Wardi, Gusmarila Eka Putri, dan Liviawati, menyatakan bahwa beberapa UMKM di

daerah tempat penulis melakukan penelitian tidak menerapkan empat indikator yang telah disediakan yaitu penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan dan kontrol. Hal ini di akibatkan karena mayoritas pemilik UMKM yang tidak memiliki latar belakang akuntansi tidak mengetahui indikator ini, sementara yang lain percaya bahwa karena perusahaan mereka masih kecil, keempat indikator ini tidak perlu dan akan sulit bagi mereka untuk menyelesaikannya (Wardi et al., 2020).

Penelitian yang ditulis oleh Made Shara Widya Wati, I Made Pradana Adiputra menyatakan bahwa dengan adanya penggunaan aplikasi menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Buleleng. Hal ini berhasil karena kerja sama antara pemerintah dan masyarakatnya baik (Wati & Pradana, 2021).

Penelitian yang berjudul “Penerapan aplikasi pembukuan UMKM berbasis Android dengan menggunakan aplikasi bukuwarung pada UMKM toko dayat sosis” milik Mochammad Ansori menyatakan bahwa pelaku UMKM dapat mengetahui tentang informasi keuangan seperti pendapatan dan pengeluaran dengan mendokumentasikan informasi yang sesuai. Dengan cara ini, pemilik bisnis dapat menentukan profitabilitas bisnisnya dan merencanakan strategi sesuai dengan anggaran mereka. Pembukuan yang baik juga membantu dalam mengetahui hutang dan piutang yang dipegang, serta mengelola transaksi yang telah terjadi selama jangka waktu tertentu (Ansori, 2023).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang belum dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penelitian ini memiliki kebaruan ilmiah yang terletak pada fokus kajiannya terhadap *efektivitas penggunaan aplikasi BukuWarung dalam pengelolaan keuangan UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Empat Lawang*, yang belum banyak dikaji secara spesifik dalam penelitian sebelumnya. Tidak seperti penelitian (Ansori, 2023) yang hanya menerapkan aplikasi BukuWarung pada satu unit usaha (Toko Dayat Sosis) tanpa mengkaji efektivitasnya secara menyeluruh, penelitian ini menilai efektivitas berdasarkan indikator-indikator pengelolaan keuangan UMKM secara sistematis. Berbeda lagi dengan penelitian milik (Septiana, 2021) yang meneliti perbandingan dua aplikasi (BukuKas dan BukuWarung), penelitian ini lebih mendalam membahas satu aplikasi, yakni BukuWarung, dengan pendekatan evaluatif terhadap efektivitas penggunaannya.

Selain itu, tidak seperti (Wati & Pradana, 2021) yang menggunakan aplikasi Lamikro dan konteks geografis berbeda (Buleleng, Bali), penelitian ini menawarkan kontribusi empiris baru dalam konteks lokal Kabupaten Empat Lawang yang sebelumnya belum pernah menjadi lokasi studi dalam topik yang sama. Penelitian ini juga berbeda dari (Supriyadi et al., 2023) dan (Agustin et al., 2023) yang menyoroti aspek digitalisasi dan pelatihan secara umum. Dalam penelitian ini, aplikasi digital difokuskan pada BukuWarung sebagai alat spesifik untuk mengukur efektivitas pengelolaan keuangan UMKM binaan pemerintah daerah, sehingga menghasilkan temuan yang lebih terarah dan aplikatif. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada objek penelitian penulis yang merupakan UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Empat Lawang, fokus kajian pada evaluasi efektivitas aplikasi BukuWarung, bukan sekadar penerapan atau perbandingan aplikasi, lokasi penelitian, dan perbedaannya juga terletak pada teori yang penulis gunakan.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi BukuWarung dalam pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) binaan Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Empat Lawang, apa saja faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi BukuWarung, dan apa saja upaya yang dilakukan oleh pemerintah ataupun Dinas Koperasi dan UKM sendiri dalam mengatasi faktor – faktor penghambat tersebut.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Ismail Nurdin dan Sri Hartati, 2019). Metode yang digunakan oleh penulis pada proses pengamatan adalah menggunakan metode deskriptif. Metode ini penulis pilih karena dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan secara akurat dan rinci dari keadaan sebenarnya tanpa di rekayasa atau manipulasi sesuai dengan teori efektivitas yang penulis gunakan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan 25 Januari 2025 di Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan dan lebih spesifik lagi di Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Empat Lawang. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 7 informan yang terdiri dari Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang, pendamping UMKM, dan 5 orang pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi BukuWarung. Untuk menentukan informan tersebut, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang dapat membantu dalam menentukan sampel dari sebuah penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan memilih pengambilan sampel data dengan kriteria tertentu yang dianggap tepat berdasarkan pengetahuan, keahlian khusus, serta pertimbangan tertentu sebagai sampel yang mewakili populasi terhadap apa yang kita maksud sehingga tujuan penulisan dapat tercapai.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis melaksanakan penelitian dan pengamatan di lapangan terkait permasalahan yang penulis angkat, kemudian penulis menuliskan hasil dari penelitian dan membahasnya. Dalam rangka mendapatkan data dan informasi, penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini. Berikut merupakan pembahasan dari penelitian ini :

3.1. Efektivitas Aplikasi BukuWarung dalam Pengelolaan Keuangan UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Empat Lawang

Efektivitas aplikasi BukuWarung dalam pengelola keuangan UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Empat Lawang dapat di lihat dari penjelasan dimensi dan indikatornya, berikut penulis jabarkan dimensi dan indikator yang akan menjawab efektivitas aplikasi BukuWarung dalam pengelolaan keuangan para pelaku UMKM :

A. Mengetahui Jumlah Keuntungan dan Kerugian

Dalam dimensi ini terdapat dua indikator, indikator yang pertama adalah adanya sistem pembukuan online, Aplikasi BukuWarung merupakan aplikasi pembukuan *online* yang telah digunakan oleh beberapa pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka. Dari indikator ini dapat di liat bahwa adanya pembukuan sederhana dari aplikasi BukuWarung ini sangat membantu para pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi ini dalam mencatat dan mengelola keuangan usaha mereka. Pembukuan itu sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha, hal ini bertujuan agar keuangan dapat terus berputar dengan baik dan tidak salah dalam pengalokasiannya sehingga usaha bisa terus berjalan dan tidak gulung tikar. Selama menggunakan aplikasi ini tentunya ada fitur – fitur yang sering di gunakan oleh para pelaku UMKM dan bahkan bisa di anggap paling membantu mereka dalam melakukan pencatatan,

Berawal dari pelatihan yang di adakan di Lubuk Linggu pada September 2021, beberapa dari pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang. Berikut penulis cantumkan gambar bagaimana para pelaku UMKM melakukan pendaftaran UMKM nya di aplikasi BukuWarung :



Gambar 3.1
Pendaftaran Pelaku UMKM di Aplikasi BukuWarung

Berdasarkan gambar di atas saat awal membuka aplikasi para pelaku UMKM selaku pengguna baru aplikasi ini harus mendaftar menggunakan nomor ponsel kemudian menerima kode OTP yang di kirimkan melalui *whatsapp* atau SMS. Setelah mengisi kode OTP pelaku UMKM harus mengisi nama usaha mereka yang kemudian mengisi kategori dari usaha yang mereka jalankan. Setelah masuk ke halaman utama dapat di lihat beberapa fitur yang ada di dalam aplikasi BukuWarung yang bisa digunakan oleh para pelaku UMKM.

Sebelum adanya aplikasi BukuWarung ini para pelaku UMKM menggunakan buku catatan untuk menuliskan penghasilannya selama mereka berjualan, para pelaku UMKM menggunakan buku polio sedang untuk mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan mereka. Pembukuan itu sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha, hal ini bertujuan agar keuangan dapat terus berputar dengan baik dan tidak salah dalam pengalokasiannya sehingga usaha bisa terus berjalan dan tidak gulung tikar. Berikut penulis sertakan gambar dari fitur uang masuk dan uang keluar yang ada di dalam aplikasi BukuWarung :



Gambar 3.2
Fitur Uang Masuk dan Uang Keluar

Fitur uang masuk dan uang keluar merupakan salah satu fitur yang di anggap membantu oleh para pelaku UMKM. Fitur di atas dapat menunjukkan berapa uang yang masuk dan berapa jumlah uang yang keluar setiap harinya. Transformasi digital ini mengharuskan perusahaan untuk menghadapi berbagai tantangan teknologi, manajerial, dan organisasi, yang bervariasi berdasarkan karakteristik perusahaan dan aplikasi spesifik (Yilmaz et al., 2024).

Indikator yang kedua adalah ketertiban UMKM dalam melakukan transaksi, dengan adanya aplikasi BukuWarung dapat mempermudah para pelaku UMKM dalam memantau keuangan mereka, meskipun ada hal – hal yang kurang di mengerti dalam mencatat ada Pendamping UMKM yang akan memantau setiap minggunya agar pencatatan keuangan mereka tetap tertib. Kebanyakan UMKM yang ada di Empat Lawang ini adalah UMKM yang baru ingin berkembang, maka dari itu saat ini mereka perlu terus di bimbing dan di ingatkan agar bisa tertib melakukan pencatatan. Jadi pihak dari Dinas Koperasi dan UKM terus berusaha untuk mendampingi mereka, biasanya pihak dari Dinas Koperasi dan UKM

melakukannya lewat *whatsapp*, jadi apabila mereka mempunyai pertanyaan atau kesulitan terkait penggunaan BukuWarung mereka bisa langsung bertanya. Kemudian Dinas Koperasi dan UKM juga punya program keliling setiap hari Jumat untuk memastikan apakah aplikasi ini digunakan secara optimal atau tidak.

B. Mengetahui Kemajuan Usaha dengan Sederha dan Terukur

Dalam dimensi kedua ini terdapat dua indikator yang membantu pendalaman penelitian ini. Indikator yang pertama adalah pelaku UMKM mencatat detail transaksi, dengan adanya kemudahan dari aplikasi ini para pelaku UMKM diharapkan bisa mencatat secara detail pengeluaran, pemasukan, serta persediaannya. Aplikasi BukuWarung ini juga membantu para pelaku UMKM dalam mengelola utang dan piutang mereka, karena di dalam aplikasi ini di lengkapi dengan fitur pengingat yang mana nanti akan ada notifikasi muncul apabila utang ataupun piutang harus segera dibayar.

Dengan aplikasi BukuWarung ini pelaku UMKM dapat menambahkan atau mencatat detail produk yang mereka miliki dalam usaha mereka, kemudian para penjual ini dapat mencatat setiap transaksi penjualan mereka, mereka bisa memilih dan memilah produk mana saja yang sudah terjual, serta harga per-satuannya karena aplikasi ini menghitung penjualan para pelaku UMKM secara otomatis. Aplikasi ini juga mencatat setiap transaksi pembelian, seperti pembelian bahan baku, barang, di fitur ini para pelaku UMKM bisa lebih mudah dan detail. UMKM dapat mencatat penjualan mereka dengan memasukkan detail barang yang dibeli, jumlah, hingga harganya. Aplikasi BukUWarung ini berfungsi untuk mencatat secara detail mengenai setiap transaksi usaha yang meliputi pemasukan, pengeluaran, serta utang piutang usaha sehingga mempermudah para pelaku UMKKM dalam menjalankan usahanya.

Indikator kedua adalah pelaku UMKM mengevaluasi laporan keuangan harian, bulanan, hingga tahunan. Untuk memonitor, mengevaluasi hingga mengecek keuangan aplikasi buku warung menyediakan fitur untuk dapat melihat ringkasan transaksi keuangan mereka dari transaksi harian, mingguan hingga bulanan, serta para pelaku UMKM bisa dengan mudah mengawasi arus kas masuk dan keluar. Berikut penulis perlihatkan gambar dari fitur yang ada di dalam aplikasi BukuWarung yaitu fitur laporan usaha:



Gambar 3.3
Fitur Laporan Usaha di Aplikasi BukuWarung

Dari fitur pada gambar di atas para pelaku UMKM bisa melihat laporan usaha mereka dari transaksi pembukuan yang mana isinya adalah mengenai pemasukan dan pengeluaran, kemudian pengelolaan stok barang, utang piutang, hingga transaksi dan tagihan. Mereka rata – rata konsisten dalam mencatat keuangan mereka setelah menggunakan aplikasi BukuWarung, karena sebelumnya mereka tidak selalu mencatat dengan detail setiap transaksi yang terjadi dalam usaha mereka para pelaku UMKM. Walaupun mencatat para pelaku UMKM sedikit sulit untuk bisa mengecek transaksi – transaksi sebelumnya, apalagi transaksi - transaksi yang sudah cukup lama di catat. Berikut perkembangan pendapatan para pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang :

Tabel 3.1
Data Perkembangan Pendapatan Pelaku UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM yang Sudah Menggunakan Aplikasi BukuWarung

No.	Pelaku Usaha	Nama UMKM	Pendapatan (Rata-Rata per-bulan)		
			2021	2022	2023
1.	CHOIRI AS'AD	MIE KUNING FA	3,000,000	3,800,000	5,000,000
2.	AYU SURYA TIWI	DODL MEKAR BERSAMA	1,500,000	1,500,000	2,000,000
3.	DIANA NOVITA	TAS RAJUT DIANA	2,500,000	3,000,000	3,000,000
4.	ADI WIRNATA	DURIAN KUPAS	1,500,000	2,000,000	2,500,000
5.	SEPTRI SUBRIANTI	SHAZEE DUREIAN	2,000,000	2,500,000	2,500,000

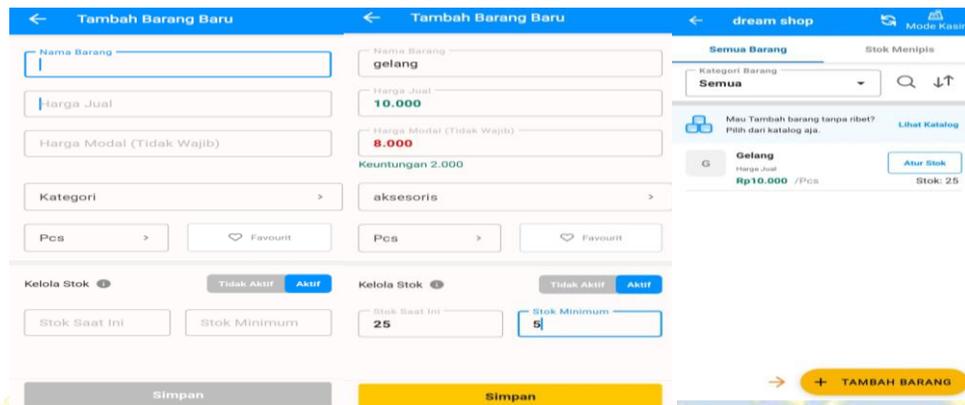
Sumber : Data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang, 2025

Dari data tabel di atas dapat dilihat perkembangan pendapatan dari para pelaku UMKM yang menjadi narasumber dari penelitian ini. Pada tahun 2021 pelaku UMKM belum menggunakan aplikasi BukuWarung kemudian pada tahun 2022 sudah menggunakan aplikasi BukuWarung setelah mendapatkan pelatihan pada September 2022, selanjutnya pada tahun 2023 terlihat pendapatan mereka terus meningkat karena sudah mengelola keuangan dengan baik dan konsisten menggunakan aplikasi BukuWarung.

C. Mempermudah Memastikan Perencanaan Usaha

Ada dua indikator yang mempengaruhi dimensi ini yaitu indikator yang pertama adalah pencatatan yang efisien di masa mendatang. Pencatatan yang efisien maksudnya ialah mencatat setiap transaksi secara berurutan, tepat waktu, dan tepat, sehingga memudahkan dalam melihat kembali transaksi, menganalisis, dan pembuatan laporan keuangan. Aplikasi ini memudahkan para pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan. Salah satu elemen penting dalam pencatatan yang efisien adalah pemilihan aplikasi pembantu pengelolaan keuangan yang tepat, penggunaan aplikasi yang tepat maksudnya merupakan aplikasi yang sudah dibuat khusus untuk mencatat keuangan salah satu contohnya adalah aplikasi BukuWarung yang mana berfungsi untuk memudahkan setiap proses pencatatan, pengelolaan hingga pelaporan keuangan. Penggunaan aplikasi BukuWarung dalam pencatatan keuangan usaha saya tidak memakan waktu yang lama, semuanya dapat dilakukan dengan cepat dalam waktu singkat, berbeda dengan sebelum menggunakan aplikasi BukuWarung Setelah adanya aplikasi ini bisa dilihat dengan baik bagaimana peningkatan pendapatan dari para pelaku UMKM. Aplikasi BukuWarung ini diharapkan dapat bekerja secara jangka panjang dan tidak hanya lewat – lewat saja. Dengan adanya pencatatan yang teratur dan akurat dari aplikasi BukuWarung pengelolaan keuangan para pelaku UMKM dapat terorganisir dengan baik. Dari sini dapat dilihat bagaimana peningkatan pendapatan serta pengeluaran dari usaha para pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang.

Kemudian indikator yang kedua adalah melakukan pemantauan persediaan. Melakukan pemantauan terhadap persediaan bagi UMKM itu sangat penting, salah satunya untuk menghindari adanya kekurangan ataupun kelebihan pada persediaan, hal ini dimaksudkan agar barang persediaan bisa tetap dalam keadaan baik. Aplikasi BukuWarung ini dilengkapi dengan notifikasi atau pengingat yang mana akan muncul apabila persediaan mulai menipis dan perlu di isi ulang atau di pesan ulang. Dengan pencatatan transaksi yang mudah seperti ini para pelaku UMKM bisa mencatat setiap transaksinya secara berkala sehingga mereka bisa memantau persediaan secara *real-time*. Berikut merupakan fitur persediaan yang ada dalam aplikasi BukuWarung :



Gambar 3.4
Fitur Persediaan dalam Aplikasi BukuWarung

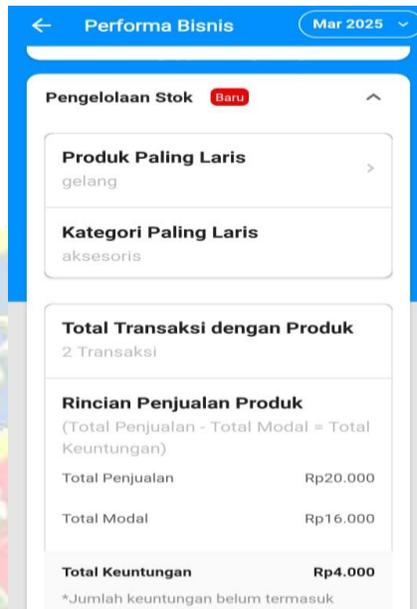
Gambar di atas memperlihatkan bagaimana para pelaku UMKM memasukkan informasi mengenai persediaan mereka, mulai dari nama persediaan, jenisnya, harga jual, harga modalnya, jumlahnya hingga kelola stok. Kelola stok ini bisa menjadi pengingat apabila stok persediaan mulai menipis. Persediaan ini baiknya diperiksa secara berkala agar kualitas dari usaha selalu terjaga. Aplikasi BukuWarung ini sangat membantu para pelaku UMKM dalam mengelola persediaan mereka dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberhasilan usaha mereka. Pada bagian ini saya memfokuskan pada para pelaku UMKM karena mereka wajib bisa memantau persediaan penjualan mereka setiap saat.

Dalam pembahasan dalam indikator ini sejalan dengan penelitian milik **Supriyadi, A.K. Yohanson, dan Agus Rahardi** dengan judul **"Mendorong Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM Melalui Digitalisasi di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu"** menyatakan bahwa para pelaku UMKM menjadi lebih mudah dalam mengetahui kapan usahanya memerlukan penambahan stok ataupun pengurangan stok yang bersumber dari data pencatatan dari aplikasi BukuWarung. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi BukuWarung ini sangat membantu dalam mengelola persediaan usaha para pelaku UMKM/ Sehingga para pelaku UMKM bisa menjalankan usaha nya dengan nyaman.

D. Memiliki Dasar yang Kuat dalam Pengambilan Keputusan

Indikator yang mempengaruhi dimensi ini adalah pengambilan keputusan yang tegas yang di perkuat dengan data. Pengambilan keputusan yang tegas dan diperkuat dengan data maksudnya ialah membuat keputusan yang didasarkan pada informasi yang akurat, relevan, dan berdasarkan pada analisis yang tepat. Dengan adanya data yang tercatat dalam aplikasi BukuWarung para pelaku UMKM bisa memantau produk mana yang paling laris, di saat apa produk tersebut terjual paling tinggi, dan bisa membaca minat pelanggan terhadap produk yang dijual. Data yang diperoleh dari aplikasi BukuWarung juga dapat membantu pelaku UMKM untuk mengidentifikasi peluang baru dan tantangan yang dihadapi. Misalnya, jika data menunjukkan peningkatan permintaan untuk produk tertentu, mereka dapat memutuskan untuk memperluas produksi atau menawarkan varian baru dari produk tersebut.

Sebaliknya, jika data menunjukkan penurunan penjualan, mereka dapat mengevaluasi penyebabnya dan mengambil tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Kemudian para pelaku UMKM juga bisa tahu mana produk yang perlu ditambah dan di kurangi agar anggaran usaha mereka tidak keluar dengan sia – sia. Berikut fitur dari pengelolaan stok yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengambil keputusan usaha :



Gambar 3.5
Fitur Pengelolaan Stok dalam Aplikasi BukuWarung

Dengan informasi ini, pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang tegas tentang kapan harus memesan ulang barang, produk mana yang perlu di diskon atau dihabiskan, dan bagaimana mengoptimalkan persediaan untuk menghindari kekurangan atau kelebihan stok. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh BukuWarung membantu pelaku UMKM untuk mengevaluasi keuntungan usaha mereka secara keseluruhan. Mereka dapat melihat produk atau layanan mana yang memberikan keuntungan terbesar dan memutuskan untuk fokus pada produk tersebut atau mengembangkan produk baru yang sejenis. Dan mereka bisa memprioritaskan barang apa atau persediaan apa yang bisa mereka beli dan mereka kurangi, misalnya mereka membeli tisu dalam jumlah banyak namun seiring berjalannya waktu rupanya itu terlihat tidak terlalu diperlukan, maka mereka bisa mengurangi pembelian tisu untuk menghemat anggaran usaha mereka, ada lagi contoh lain seperti bahan makanan mereka bisa memutuskan berapa harus di beli karena bahan makanan rentan untuk basi dan lain sebagainya. Sementara itu, meningkatkan interoperabilitas sistem digital menghemat waktu dan usaha selama pengembangan dan integrasinya (McFarlane et al., 2024).

3.2.Faktor Penghambat Efektivitas Aplikasi BukuWarung Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Binaan Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Empat Lawang

Aplikasi BukuWarung ini efektif dalam membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka, namun masih terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi penyebaran aplikasi ini yang pertama adalah kurangnya pemahaman teknologi, yaitu banyak pelaku UMKM yang masih kurang memahami teknologi dan cara menggunakan aplikasi keuangan seperti BukuWarung. Hal ini dapat menghambat adopsi dan penggunaan aplikasi secara efektif. Beberapa pelaku UMKM ada yang bingung bagaimana cara menggunakan aplikasi BukuWarung ini karena mereka sedikit yang paham tentang penggunaan aplikasi di ponsel android. Kedua terbatasnya akses internet yang ada di beberapa tempat di kabupaten empat lawang dan yang ketiga adalah resistensi terhadap perubahan, hal ini terjadi akibat dari perkembangan teknologi yang begitu pesat sehingga beberapa dari para pelaku

UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan terhadap teknologi memilih untuk tetap menggunakan cara yang lama karena menganggap bahwa teknologi lebih sulit.

3.3. Upaya yang Dilakukan Oleh Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Empat Lawang dalam Mengarahkan Para Pelaku Usaha Dalam Penggunaan Aplikasi BukuWarung di Kabupaten Empat Lawang

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu kunci keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam era digital, penggunaan aplikasi keuangan seperti BukuWarung menjadi solusi yang dapat membantu pelaku UMKM dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan mereka. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang memiliki peran penting dalam mengarahkan dan mendukung pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi ini. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM di antaranya adalah dinas telah melakukan sosialisasi dan edukasi terhadap para pelaku UMKM binaan, kerja sama dengan pemerintah dan swasta untuk mendukung akses internet bagi UMKM, dan pendampingan teknis yang dilakukan oleh pendamping UMKM dalam membina pelaku UMKM yang hendak mengembangkan usaha dan ingin mempelajari cara menggunakan aplikasi BukuWarung untuk usaha mereka.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penggunaan aplikasi BukuWarung oleh pelaku UMKM ini memberikan banyak dampak positif dalam pengelolaan keuangan usaha mereka, tidak hanya itu aplikasi BukuWarung ini membantu pelaku UMKM agar lebih mudah untuk mengetahui perkembangan usahanya. Pelaku UMKM menjadi lebih mudah dalam mengetahui kapan usahanya memerlukan penambahan stok ataupun pengurangan stok yang bersumber dari data pencatatan dari aplikasi BukuWarung. Sama halnya seperti temuan Supriyadi, dkk. (Supriyadi et al., 2023). Aplikasi BukuWarung ini berfungsi untuk mencatat secara detail mengenai setiap transaksi usaha yang meliputi pemasukan, pengeluaran, serta utang piutang usaha sehingga mempermudah para pelaku UMKKM dalam menjalankan usahanya. Layaknya temuan milik Ansori (Ansori, 2023). Berbeda dengan penelitian milik (Septiana, 2021) yang membandingkan dua aplikasi (BukuWarung dan BukuKas).

Layaknya penelitian sebelumnya, penerapan aplikasi ini masih memiliki beberapa faktor yang menghambat penyebarluasannya, diantaranya kurangnya pemahaman terhadap teknologi, kurangnya akses internet di beberapa daerah, dan resistensi pelaku UMKM terhadap perubahan. Temuan yang menarik dalam penelitian ini ialah aplikasi BukuWarung dinilai efektif oleh sebagian besar UMKM dalam mencatat transaksi, memantau laba rugi, serta memudahkan penyusunan laporan keuangan, tidak ditemukan dalam penelitian sebelumnya, penelitian ini mengungkap upaya konkret dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang dalam melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi BukuWarung kepada UMKM binaannya, serta adanya bukti peningkatan pendapatan dari beberapa UMKM setelah menggunakan aplikasi, sesuatu yang belum secara eksplisit dijabarkan dalam penelitian terdahulu.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi BukuWarung berkontribusi langsung terhadap peningkatan keteraturan pencatatan keuangan dan peningkatan pendapatan tahunan beberapa UMKM binaan, serta menganalisis faktor penghambat dan solusi dari instansi terkait.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terkait efektivitas aplikasi BukuWarung dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Empat Lawang, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan aplikasi BukuWarung menunjukkan hasil nyata bahwa aplikasi ini efektif dalam mengoptimalkan daya guna dalam manajemen pengelolaan keuangan milik para pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) binaan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang. Dengan adanya fungsi – fungsi yang berkualitas dalam membantu para pelaku UMKM dalam mencatat keuangan mereka secara teratur, terstruktur, dan tertib.
2. Adanya aplikasi ini sudah cukup baik namun masih ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyebarluasan aplikasi ini, yaitu kurangnya pemahaman teknologi, keterbatasan akses internet, dan resistensi terhadap perubahan.
3. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM sebagai upaya dinas dalam mengarahkan pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi BukuWarung, di antaranya ialah sosialisasi dan edukasi, kerja sama dengan pemerintah dan swasta untuk mendukung akses internet bagi UMKM dan pendampingan teknis oleh Pendamping UMKM.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kecamatan saja yang mudah dijangkau oleh penulis dan lebih banyak pengguna aplikasinya.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan perkembangan penggunaan aplikasi BukuWarung dalam mengelola keuangan UMKM untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang dan pelaku UMKM yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi Umkm Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Oikos-Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 16, 33.
- Ansori, M. (2023). *Penerapan Aplikasi Pembukuan Umkm Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Warung Pada Umkm Toko Dayat Sosis*. 127. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/53361%0ahttp://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/53361/1/18520060.Pdf](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/53361%0ahttp://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/53361/1/18520060.Pdf)
- Antasari, K. C., & Yaniartha S, P. D. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 354–369.
- Damayanti, M., Putra, P., Khoiriyah, U., & Widyowati, D. D. (2023). Digital Financial Bookkeeping Training For Msme Entrepreneurs. *Entrepreneurship And Community Development*, 2(1), 31–40. <https://Doi.Org/10.58777/Ecd.V2i1.229>
- Dety Mulyati. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntasnsi*, 8, 62–71. <https://Www.Studocu.Com/Id/Document/Universitas-Sanata-Dharma/Accounting/Manajemen-Kuangan-Perusahaan-Oleh-Dr-Dety-Mulyanti-Mpd-Universitas-Bale-Bandung/64658621>
- Dewi, S. M. (2024). *Implementasi Kebijakan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*

- (Umkm) Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Firdaus, G. M. F. (2022). *Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Oleh Hypermart Berbasis Program Kemitraan Kota Palangka Raya*. 16(1), 1–23.
- Fitriana, A., & Amelia, S. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada Umkm Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis*, 7(1), 14–24. <https://doi.org/10.37339/E-Bis.V7i1.1124>
- Hervina. (2022). *Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Takalar*. 1–88.
- Irma Anita Dinita, Sampara Lukman, & K. (2021). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dodol Kentang Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Lubuknagodang Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Visioner*, 13, 288. [http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1047/1/Irma Dan Sampara.pdf](http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1047/1/Irma%20Dan%20Sampara.pdf)
- Irna Triannur Lubis, Ningsi, E. H., Manurung, L., & Widodo, S. (2024). Digital Financial Management Of Msmes: The Impact Of Financial Literacy And Financial Technology. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 1164–1172. <https://doi.org/10.57178/Atestasi.V7i2.870>
- Ismail Nurdin Dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Lutfiah (Ed.)). Media Sahabat Cendekia.
- Khasanah, U., Meldona, M., & Djakfar, M. (2020). Studi Dampak Pemberdayaan Sistem Keuangan Syariah Al-Ijarah Bagi Pelaku Umkm. *El Dinar*, 8(2), 115–129. <https://doi.org/10.18860/Ed.V8i2.8856>
- Masrizal. (2024). *Penerapan Aplikasi Pembukuan Umkm Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Warung Pada Cv Andi Windu*. 07, 1–76.
- Mcfarlane, D., Hawkrige, G., Kaiser, J., Mukherjee, A., & Terrazas, G. (2024). Progress Towards Low-Cost Industrial Digitalisation For Smes. *Ifac-Papersonline*, 58(19), 825–830. <https://doi.org/10.1016/j.ifacol.2024.09.191>
- Nugraha, F. T. (2023). Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Melalui Program Digital Entrepreneur Academy (Dea) Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah [Institut Pemerintahan Dalam Negeri]. In *Repository Ipdn*. <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/15777>
- Placas, C. D. E. (2015). *Bab I Pendahuluan ,Latar Belakang Masalah Skripsi*. 2015, 1–239. http://eprints.ums.ac.id/14213/2/Bab_I.pdf
- Prameswari, A. S. (2024). Digitalisasi Pemasaran Produk Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Umkm) Oleh Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi Dki Jakarta [Institut Pemerintahan Dalam Negeri]. In *Repository Ipdn*. <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/19644>
- Schönfuß, B., Mcfarlane, D., Hawkrige, G., Salter, L., Athanassopoulou, N., & De Silva, L. (2021). A Catalogue Of Digital Solution Areas For Prioritising The Needs Of Manufacturing Smes. *Computers In Industry*, 133. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2021.103532>
- Septiana, A. T. (2021). *Analisis Komparatif Aplikasi Pembukuan Keuangan Umkm Berbasis Android (Studi Kasus Pada Aplikasi Buku Kas Dan Buku Warung)*.
- Sinurat, M. (2018). *Akuntansi Keuangan Derah* (1st Ed.). Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sugiarto, E. C. (2021). *Kewirausahaan Umkm Dan Pertumbuhan Ekonomi*. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. https://setneg.go.id/baca/index/kewirausahaan_umkm_dan_pertumbuhan_ekonomi
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (23rd Ed.). Alfabeta.
- Supriyadi, S., Yohanson, A. K., & ... (2023). Mendorong Efektifitas Pengelolaan Keuangan Umkm Melalui Digitalisasi Di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Jurdian: Jurnal ...*, 2(1).

<https://jurnal.ibnus.ac.id/index.php/jurdian/article/view/38%0ahttps://jurnal.ibnus.ac.id/index.php/jurdian/article/download/38/25>

Wardi, J., Putri, G. Eka, & Liviawati, L. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 56–62. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250>

Wati, I. M. S. W. D. A., & Pradana, I. M. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Lamikro Pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930. www.lamikro.com.

Wicaksono, A., Susilo, A., Thohiron, M., & Joeniarti, E. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Dengan Memanfaatkan Aplikasi Buku Warung Pada Umkm Di Kelurahan Sepanjang. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 152–155. <https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.6832>

Yilmaz, G., Treviño Almaguer, F. R., Hawkrige, G., & Mcfarlane, D. (2024). Aisle: A Matchmaking Tool For Pairing Smes With Digital Solutions. *SoftwareX*, 28(October). <https://doi.org/10.1016/j.softx.2024.101941>

